

Optimalisasi Pemahaman Siswa terhadap Materi Sistem Pernapasan melalui Media Poster Interaktif Berbasis Canva Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surabaya

Muhammad Rendi¹, Hurrin In Nikmah²

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya dan muhammadrendi0153@gmail.com

²SMP Muhammadiyah 1 Surabaya

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: 04-12-2024

Revision: 17-12-2024

Acceptance: 31-12-2024

Published: 31-12-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem pernapasan melalui penggunaan media poster interaktif berbasis Canva. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster berbasis Canva secara signifikan menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 20 poin atau 33.3% dan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 15 poin atau 21.4% menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan waktu. Kendala ini diatasi melalui bimbingan intensif dan pengaturan waktu yang lebih fleksibel. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media poster berbasis Canva efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta motivasi belajar. Temuan ini mendukung penggunaan media berbasis digital sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran IPA.

Katakunci: poster interaktif, Canva, sistem pernapasan, pemahaman siswa, penelitian tindakan kelas

Abstract: *This research aims to improve students' understanding of respiratory system material through the use*

of Canva-based interactive poster media. The method used is Classroom Action Research (PTK) with the Kemmis and McTaggart model which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subject of the study was a grade VIII student of SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. The results showed that the use of Canva-based posters significantly showed an average increase in comprehension by 20 points or 33.3% and an average increase in learning outcomes of 15 points or 21.4% indicating that PTK could significantly improve the quality of learning. The study also identified several constraints, such as device and time limitations. This obstacle is overcome through intensive guidance and more flexible timing. Overall, the results of this study show that Canva-based poster media is effective in improving students' understanding, their engagement in learning, and motivation to learn. These findings support the use of digital-based media as an innovative solution in science learning.

Keyword: *interactive poster, Canva, respiratory system, student comprehension, classroom action research*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di era digital saat ini menuntut inovasi dalam penggunaan media dan metode agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem pernapasan, adalah bagaimana menyajikan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Berdasarkan observasi awal, siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami struktur dan fungsi sistem pernapasan karena minimnya visualisasi yang interaktif dan efektif. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sari (2019), yang menyatakan bahwa rendahnya daya serap siswa terhadap materi IPA sering disebabkan oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang relevan.

Media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu media yang potensial adalah poster berbasis Canva, sebuah platform desain grafis digital yang mudah digunakan dan menawarkan berbagai fitur menarik (Hartati, 2020). Media ini memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka (Pratiwi & Nugroho, 2021). Selain itu, menurut Hasanah (2020),

media berbasis digital juga mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif melalui proses eksplorasi desain.

Pembelajaran berbasis poster interaktif berbasis Canva memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa terlibat langsung dalam proses membangun pemahamannya sendiri (Vygotsky, 1978). Dengan membuat poster, siswa tidak hanya memahami materi secara teoretis tetapi juga melatih keterampilan praktis, seperti pengorganisasian informasi, berpikir visual, dan kolaborasi (Rahmawati, 2021).

Penggunaan poster interaktif berbasis Canva juga telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa pada beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Wijaya dan Puspita (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media poster digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Rahayu et al. (2021), yang menyatakan bahwa poster interaktif mampu membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa SMP Muhammadiyah 1 Surabaya terhadap materi sistem pernapasan melalui penerapan media poster

interaktif berbasis Canva. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta inovasi dalam pembelajaran IPA yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, khususnya pada kelas VIII. Lingkup penelitian adalah ruang kelas selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas VIII-A sebanyak 34 siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Data primer diperoleh dari hasil observasi, angket pemahaman siswa, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka yang relevan dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Angket digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan media Canva. Dokumentasi dikumpulkan untuk merekam proses pembelajaran dan penggunaan media Canva. Selain observasi data bisa dikumpulkan dengan berbagai cara misalnya dengan membuat catatan harian guru, catatan harian siswa, rekaman dengan tape recorder, angket, wawancara dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa. Validasi data dilakukan

melalui validasi ahli dan triangulasi data. Validasi ahli melibatkan pendapat ahli materi dan ahli media terkait keakuratan dan relevansi media pembelajaran Canva. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data (observasi, angket, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk data angket pemahaman, yang dianalisis menggunakan skala Likert yang dimodifikasi untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk data observasi dan dokumentasi, yang dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penggunaan media Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal pemahaman siswa pada kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang diperoleh peneliti dengan memberikan angket pra siklus dan pengamatan yang dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian yang mana menunjukkan minat pra siklus dalam kriteria rendah. Berdasarkan kondisi awal pemahaman siswa tersebut maka diberikannya sebuah tindakan yakni penerapan media aplikasi Canva dengan tujuan meningkatkan

pemahaman siswa. Peneliti dengan bantuan ketiga rekannya melaksanakan tindakan, yang mana tindakan dilaksanakan dalam dua siklus yang mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran.

Melalui penerapan media aplikasi Canva, guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman siswa dengan adanya fitur soal yang menarik, dengan adanya hal ini dapat membuat siswa lebih aktif, tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dan juga bisa menumbuhkan perhatian dan perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menerapkan dalam kegiatan pembelajaran media yang inovatif. Dengan Aplikasi Canva, siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena memacu semangat siswa untuk saling berlomba-lomba untuk mengumpulkan nilai terbanyak. Adanya model ini maka 4 indikator dari pemahaman akan tercapai.

Berdasarkan observasi pemahaman siswa dalam penerapan media aplikasi Canva pada siklus I dan siklus II, siswa mulai tertarik ketika guru meminta siswa untuk bermain peran, siswa mulai memperhatikan pembelajaran dengan baik, hal tersebut dilihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa tidak bermain dengan temannya. Meskipun ada satu atau dua siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Selain itu siswa merasa senang dan terlibat aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Menurut (Syardiansah, 2016) pemahaman adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat segala sesuatu secara terus menerus yang mana dapat memperbaiki keaktifan siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi baik. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang baik. Siswa yang memiliki minat maka akan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran diselenggarakan sebaik mungkin dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil pemahaman siswa siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa perolehan pemahaman pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya mencapai kriteria sedang. Pada pertemuan kedua skor pemahaman siswa dalam kategori sedang juga. Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I belum menunjukkan adanya pencapaian indikator keberhasilan dalam pembelajaran, pelaksanaan tindakan pada siklus I adanya beberapa hal yang belum maksimal. Hal tersebut diantaranya yakni ada beberapa siswa yang asik melakukan kegiatan sendiri. Peneliti merasa belum puas karena masih terdapat adanya kendala dalam pelaksanaan penelitian yakni pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dianggap

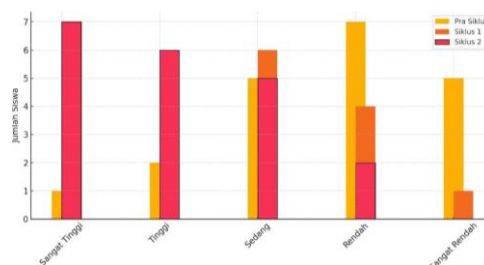
dapat diatasi dengan refleksi siklus I. Oleh Karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan berupa tindakan lagi untuk melakukan tahap refleksi pada siklus I dengan tujuan memperbaiki kendala-kendala yang ada pada pelaksanaan siklus I tersebut.

Pada siklus II, pemahaman siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada siklus II pertemuan I yang mana menunjukkan pemahaman siswa berkategori tinggi dan pada siklus II pertemuan II menunjukkan angka persentase pemahaman siswa dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini indikator keberhasilan peneliti sudah tercapai. Pelaksanaan tindakan pada siklus II, selain terjadi peningkatan pada setiap siklus dalam beberapa pertemuan, hasil refleksi pada siklus I sudah mulai Nampak hasil yang telah direncanakan pada refleksi siklus I.

Media aplikasi Canva ini mampu meningkatkan pemahaman siswa. Akan tetapi lama dalam menumbuhkan secara individu pemahamannya. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi I mulai teratasi pada pelaksanaan siklus II.

No	Kategori Pemahaman	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Sangat Tinggi	1	4	7
2	Tinggi	2	5	6
3	Sedang	5	6	5
4	Rendah	7	4	2
5	Sangat Rendah	5	1	0
Kriteria		Rendah	Sedang	Sangat Tinggi

Tabel 1. Rekapitulasi Pemahaman Siswa Kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan Penerapan Media aplikasi Canva Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Pemahaman Siswa Kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan Penerapan Media aplikasi Canva Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi model pembelajaran tindakan kelas (PTK) di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada kelas VIII-A terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 20 poin atau 33.3% dan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 15 poin atau 21.4% menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar, dan pemahaman serta kinerja akademik mereka juga meningkat. Oleh karena itu, PTK dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui metode yang lebih interaktif dan partisipatif, yang memenuhi kebutuhan individual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartati, T. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, N. (2020). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 45–56.
- Mayer, R. E. (2009). *Cognitive Theory of Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pratiwi, D., & Nugroho, A. (2021). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 78–89.
- Rahayu, I., et al. (2021). Efektivitas Media Poster Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(4), 56–68.
- Rahmawati, S. (2021). Peran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(1), 112–120.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, A. (2019). Tantangan Pembelajaran IPA di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 33–40.
- Syardiansah. (2016). *Minat dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wijaya, R., & Puspita, L. (2022). Pengaruh Poster Digital terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Media Edukasi*, 8(3), 65–72.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.